

NASKAH PUBLIKASI

**Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Perilaku Remaja Dalam
Memodifikasi Kendaraan Bermotor Pada Remaja Anggota Klub Motor
Ninja**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Strata 1 (S-1) Sarjana Psikologi Pada Fakultas Psikologi
Universitas Muhammadiyah Jember



Disusun oleh:

Ida Tri Widyawati

0910811025

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER**

2015

NASKAH PUBLIKASI

Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Perilaku Remaja Dalam Memodifikasi Kendaraan Bermotor Pada Remaja Anggota Klub Motor Ninja

Telah Disetujui Pada Tanggal

Dosen Pembimbing

Tanda Tangan

1. In Ervina, S.Psi., Msi
(197501242005012001)

2. Erna Ipak R, S.Psi., MA
(197805072005012001)

Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Perilaku Remaja Dalam Memodifikasi Kendaraan Bermotor Pada Remaja Anggota Klub Motor Ninja

Ida Tri Widyawati¹Iin Ervina, S.Psi., Msi²Erna Ipak R, S.Psi., MA³

INTISARI

Remaja memodifikasi kendaraan bermotornya karena ingin mengembangkan minat dan bakatnya secara kreatif dan inovatif untuk berkarya di bidang otomotif, demi memunculkan kesan *sporty*, lebih unik, keren dan berbeda dengan kendaraan yang lainnya, juga sebagai bentuk proses mencari jati diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi perilaku memodifikasi kendaraan bermotor pada remaja anggota klub motor ninja di Kabupaten Jember. Menggunakan tehnik pengambilan sampel *insidental sampling*.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah 44 remaja anggota klub motor ninja di Kabupaten Jember. Metode yang digunakan adalah analisis faktor eksploratori untuk menguji validitas konstraknya, dan uji reliabilitasnya menggunakan *cronbach alpha* dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa validitas konstruk faktor-faktor yang diukur menggunakan skala pernyataan dengan menggunakan teori hirarki kebutuhan Maslow sebagai penentu pembuatan butir aitem dalam skala yang dibuat dengan sampel remaja anggota klub motor ninja ini sudah terbukti. Hal ini dikarenakan data yang dihasilkan sudah sesuai dengan teori hirarki kebutuhan Maslow yang memunculkan 7 faktor kebutuhan dan setelah dianalisis menggunakan analisis faktor eksploratori, data menunjukkan bahwa ada 7 faktor yang mendukung.

Kata kunci: perilaku memodifikasi, remaja anggota klub motor ninja.

Some Factors of Ninja Teenagers Club Habits on Motor-cycle Modification

Ida Tri Widyawati¹Iin Ervina, S.Psi., Msi²Erna Ipak R, S.Psi., MA³

ABSTRACT

Teenagers modify their vehicles because of their creative and inovatif talent and also their skill, they do that in order to be otomotive and learn it, so sporty,more unique that another will be show. That is a process how they find out 'who I am who really I am'. This research uses to know some factors that why The Ninja Teenagers Club modifies their motor-cycle in Jember City. Sampling Incidental is used for analysis.

This study employs descriptive quantitative research. The sampling consists of 44 The Ninja Teenagers Club. Exploratory Factor analysis as a method, this method uses to see constract validity, and reliability test uses cronbach alpha with SPSS 16.0 for windows.

This research shows that factors constract validity. Some factors constract validity is analyzed by Maslow Hierarchy of Need Theory with statement scale as answer of scale item point based on The Ninja Teenagers Club has been proved because of the 7 data from exploratory factor is already show 7 Maslow Hierarchy of Need Theory.

Keys: modification habit, The Ninja Teenagers Club

PENDAHULUAAN

Modifikasi kendaraan bermotor merupakan perilaku seseorang dalam mengubah serta merombak suatu kendaraan dengan mengganti onderdil yang ada pada badan dan mesin kendaraan, yang dilakukan secara total maupun dengan cara sedikit demi sedikit, untuk memunculkan kesan *sporty*, lebih unik, keren dan berbeda dengan kendaraan yang lainnya.

Terdapat dua aliran utama dalam modifikasi kendaraan, yang pertama adalah merubah tampilan kendaraan dengan memilih warna yang cerah yaitu kombinasi warna yang banyak dan terlihat kontras, dan yang kedua adalah modifikasi pada performa kendaraan yaitu mereka yang memilih warna yang lebih kalem dengan aksesoris seminim mungkin, hal tersebut dilakukan karena dana modifikasi diarahkan untuk merombak mesin (Pramono. 2013).

Melalui modifikasi kendaraan bermotor remaja berusaha untuk mengembangkan minat dan bakat secara kreatif dan inovatif dalam berkarya. Kepuasan diri remaja yang menginginkan sesuatu yang khas dan berbeda dengan yang lainnya ini, dapat meningkatkan harga dirinya yaitu tentang perasaan percaya diri, mempunyai kompetensi, dapat berprestasi dan mempunyai kebebasan dalam berekspresi, serta tentang penghargaan dari orang lain yaitu mendapatkan pengakuan, perhatian, martabat, rasa hormat, dan dukungan atau status didalam kelompoknya.

Masa remaja merupakan masa peralihan yang penting dalam perkembangan pemikiran, penemuan dan juga kreativitas. Perubahan kognitif pada remaja memungkinkan untuk berpikir kritis dan cenderung mempunyai keinginan lebih untuk berekspresi dan berprestasi dalam

berbagai macam hal (Eccle, Wigfield dalam Wigfield dan Kawan-Kawan. 2006).

Perilaku remaja yang selalu mencoba menemukan hal yang baru, menjadi terpenuhi ketika memodifikasi kendaraan bermotor yaitu dengan cara menciptakan suatu hal yang baru. Tahapan perkembangan remaja yang lebih tertarik dengan kelompok sebaya yang mempunyai minat dan kegemaran yang sama, sehingga banyak melakukan kegiatan bersama mengisi waktu luangnya. Kondisi tersebut mendorong terbentuknya sebuah kelompok keminatan, sehingga mendorong munculnya berbagai kelompok klub motor. Munculnya berbagai klub motor modifikasi juga cukup mempengaruhi minat remaja untuk memodifikasi kendaraan bermotor yang mereka miliki.

Berkembangnya klub motor atau komunitas pencinta kendaraan bermotor di kota Jember merupakan sebuah realita yang dihasilkan dari perkembangan social masyarakat yang semakin heterogen, karena bermunculannya merk kendaraan kendaraan bermotor dan salah satunya adalah kendaraan bermotor ninja. Adanya salah satu merk kendaraan bermotor ini memunculkan klub motor sendiri atau komunitas pencinta merk motor yang sama.

Klub motor ninja banyak diminati kalangan remaja karena terkesan atau terdengar sangat keren dan disegani oleh klub motor lain, karena disamping harganya yang mahal, motor ninja sudah mempunyai pamor sebagai kendaraan yang mewah, keren, dan *sporty*, sehingga dengan harga kendaraan yang relative mahal tersebut tidak banyak jumlah anggotanya. Dengan jumlah anggota yang tidak banyak tersebut membuat mereka mau berkumpul dan menunjukkan eksistennsinya sebagai kelompok atau klub motor yang mewah dan disegani oleh klub motor lain.

Kegiatan yang dilakukan klub motor ninja salah satunya adalah memodifikasi kendaraan bermotor. Kendaraan bermotor ninja sudah memiliki banyak keunggulan daripada kendaraan yang lainnya, namun setiap remaja berpendapat bahwa kendaraan yang masih berbentuk

standart dari bentukan pabrik belum terlihat bagus, karena setiap remaja mempunyai kebutuhan yang berbeda dan akan berusaha untuk memodifikasi kendaraannya tersebut agar menjadi tidak sama dengan kendaraan yang lain, dan hal tersebut akan dilakukan remaja sesuai dengan kebutuhan dan tujuan dari memodifikasi itu sendiri.

Melalui kelompok keminatan yang sama, remaja akan belajar berkreasi, berelasi, dan terinovasi untuk menciptakan sesuatu hal yang baru. Hasil dari modifikasi kendaraan bermotor yang mereka kerjakan akan menjadi suatu ekspresi diri dalam mewakili kelompoknya. Melalui modifikasi pula remaja juga dapat menunjukkan dan mengasah kematangan kreatifitas dirinya dan dapat berkompetisi dalam kelompok, karena remaja mempunyai kebutuhan yang kuat untuk disukai dan dapat diterima oleh teman sebaya atau kelompoknya. Remaja bergabung dalam klub motor karena remaja berpendapat bahwa keanggotaannya dalam kelompok tersebut dapat memberikan kesenangan, kegembiraan, serta dapat memuaskan kebutuhan afiliasi dan berkumpul. Kecendrungan lain seperti ingin mendapatkan kesempatan untuk memperoleh penghargaan, baik yang bersifat materi maupun psikologis (Santrock. 2007).

Berdasarkan uraian yang telah dibahas diatas, peneliti ingin mengetahui tentang “faktor-faktor yang melatarbelakangi perilaku memodifikasi pada remaja anggota klub motor ninja”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif, yang bertujuan memberikan deskriptif tentang subjek penelitian yang digunakan untuk meringkas dan melukiskan seperangkat data berdasarkan data variabel yang diperoleh dari sekelompok subjek yang akan diteliti (Mardalis Dalam Cholifah. 2007).

Variabel dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel X yaitu faktor-faktor yang melatarbelakangi perilaku memodifikasi kendaraan bermotor pada remaja anggota klub motor ninja.

Sugiono (2010) berpendapat bahwa populasi merupakan generalisasi dari seluruh subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja anggota klub motor ninja di Kabupaten Jember dengan jumlah populasi 50 remaja.

Sampel merupakan suatu kelompok kecil yang dipilih dari suatu populasi yang diukur dari variabel yang mempunyai karakteristik-karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Winarsunu. 2007). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah menggunakan *sampling incidental*. Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala psikologi (Azwar. 2007). Skala yang akan diukur adalah faktor-faktor yang melatarbelakangi perilaku memodifikasi kendaraan bermotor pada remaja anggota klub motor ninja. Penyusunan skala psikologi dalam penelitian ini menggunakan skala model *Semantic Defferensial* yang dikembangkan oleh Osgood, yang memiliki tujuh skala kategori jawaban. Prosedur penyekoran pada teknik ini adalah dengan membagi kontinum psikologis menjadi 7 bagian yang diberi angka 1 sampai dengan 7, semakin mendekati angka 7 maka akan semakin positif atau setuju, dan semakin mendekati angka 1 maka semakin negatif atau tidak setuju

(Azwar. 2007). Teknik pengujian *instrument* penelitian yang digunakan adalah uji validitas menggunakan uji analisis faktor eksploratori yang dilihat dari perolehan skor total dalam korelasi yang dihasilkan dari analisis, uji reliabilitas menggunakan *Crobach Alpha* dengan bantuan program komputer *SPSS 16.0 For Windows*, uji analisis penelitian ini menggunakan uji analisis faktor eksploratori.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisa untuk uji validitas menggunakan uji analisis faktor eksploratori. Validitas faktorial tersebut dapat dilihat dari koefisien korelasi antar aitemnya. Kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem total yaitu biasanya menggunakan batasan $r_{ix} \geq 0.30$, sehingga semua aitem yang mencapai nilai koefisien korelasi minimal 0.30 dianggap memuaskan (Azwar. 2007). Hasil dari validitas yang di analisis menggunakan analisis faktor eksploratori menunjukkan bahwa diperoleh hasil aitem valid yaitu 17 aitem sedangkan sisanya ada 11 aitem yang dinyatakan tidak valid. Aitem yang dinyatakan valid karena nilainya di atas 0.30. nilai validitas pada skor total pada aitem yang valid diperoleh antara 0.311 hingga 0.654.

Berdasarkan nilai koefisien pada uji reliabilitas yang diperoleh adalah 0.796 dari 17 aitem yang dinyatakan valid, maka skala faktor-faktor yang melatarbelakangi perilaku memodifikasi pada remaja anggota klub motor ninja dapat dikatakan reliabel. Bukti bahwa skala tersebut reliabel adalah pada nilai koefisien *cronbach alpha* ≥ 0.60 .

Hasil validitas dan reliabilitas penelitian sudah diketahui, selanjutnya adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi perilaku memodifikasi kendaraan bermotor pada remaja anggota klub motor ninja di Kabupaten Jember, dengan menggunakan analisis faktor eksploratori. Hasil analisis faktor eksploratori pada pengambilan data penelitian, terlihat dari 7 komponen faktor. 7 komponen faktor yang dihasilkan oleh analisis faktor eksploratori tersebut sudah sesuai dengan 7 komponen faktor dalam hirarki kebutuhan Maslow ini sudah terbukti. Hasil analisis faktor eksploratori yang memberikan hasil 7 faktor tersebut menjelaskan varians secara bervariasi, faktor 1 menjelaskan varians sebesar 18.867 % pada kebutuhan fisiologis (*physiological needs*) yang didukung dengan

12 aitem. Faktor 2 menjelaskan varians sebesar 14.710 % pada kebutuhan rasa aman (*safety needs*) yang didukung oleh 10 aitem. Faktor 3 menjelaskan varians sebesar 9.619 % pada kebutuhan pengakuan dan kasih sayang (*belonging needs*) yang didukung oleh 2 aitem. Faktor 4 menjelaskan varians sebesar 7.712 % pada kebutuhan penghargaan (*esteem needs*) yang didukung oleh 2 aitem. Faktor 5 menjelaskan varians sebesar 7.546 % pada kebutuhan kognitif (*cognitive needs*) yang didukung oleh 1 aitem. Faktor 6 menjelaskan varians sebesar 5.587 % pada kebutuhan estetika (*esthetic needs*). Faktor 7 menjelaskan varians sebesar 4.792% pada kebutuhan aktualisasi diri (*self actualization*) yang didukung oleh 1 aitem.

Faktor-faktor yang melatarbelakangi perilaku memodifikasi kendaraan bermotor pada remaja anggota klub ninja secara keseluruhan menghasilkan prosentase varians yang dijelaskan dalam jumlah cumulative sebesar 68.835 % dengan jumlah aitem 28, yang dijelaskan oleh ketujuh faktor tersebut tergolong tinggi. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Cronbach dalam Mastuti (2005) yang mengatakan bahwa validitas tes yang baik dicapai apabila jumlah varians yang diperoleh > 0.60 . Menunjukkan bahwa ketujuh komponen faktor tersebut sudah sesuai atau dapat mendukung faktor-faktor yang melatarbelakangi perilaku memodifikasi kendaraan bermotor pada remaja anggota klub motor ninja.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cholifah, S. (2007). *Studi Deskriptif Tentang Kecenderungan Jenis Permainan Anak yang dilakukan di TK Negri*. Pembina Jember Universitas Muhammadiyah.
- Mastuti, E (2005). *Analisis faktor alat ukur kepribadian big five (adaptasi IPIP) pada mahasiswa suku jawa*. Jurnal insan vol. 7 no. 3.
- Pramono, S. (2013). *Modifikasi* dalam tabloid Otoplus hal 12, edisi 9-15 september 2013. Jakarta: PT Kompas Gramedia.
- Santrock, J W. (2007). *Remaja Jilid 1 dan jilid 2*. Penejemah: Widyasinta, B dan editor: Sallama, N I. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Winarsunu, T. (2007). *Statistik Dalam penelitian Psikologi Dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Yusuf, S Dan Nurihsan, A J. (2011). *Teori Kepribadian Cetakan Ketiga*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.